

ABSTRACT

This thesis is a study of Ibsen's play, Hedda Gabler. Ibsen is one of modern dramatist of realism. His work, Hedda Gabler which written in 1890 is one of his works which belongs to the third phase of his work. The theme of this phase runs to the development from an expressly social or moralist or problematical mode of drama to more psychological, a more visionary and more symbolic style.

Dealing with that theme, the writer of this thesis would like to find out, that there is the self-individualism and its effect in the play, Hedda Gabler.

To gain the aim she uses theories such as objective and psychological theory. Instead of it she also uses structural and Humanistic personality approach as her basic to analyze the play. These theories and approaches will be deliniated in chapter II, which finally will be applied in chapter III, to analyze the play, so that she can prove there is self-individualism and its effect in Hedda Gabler.

Preceding it, in chapter I the writer tries to explain the background, the significance, the method and the objective of the study, so that it can introduce to the analyzing of Hedda Gabler.

The writer of this thesis will conclude this study

in chapter IV.

At last the writer will present short biography of Henrik Ibsen and the synopsis of the play : Hedda Gabler in appendix.

ABSTRAKSI

Penulisan skripsi ini merupakan studi tentang karya Henrik Ibsen yang berjudul Hedda Gabler. Henrik Ibsen adalah penulis drama moderen yang beraliran realisme. Hedda Gabler yang ditulis pada tahun 1890 ini masuk pada tahapan terakhir atau ketiga dalam karya ciptanya. Pada tahapan ini tema dari karyanya berkisar pada perkembangan dari tahapan yang lebih dulu yakni drama yang berbicara tentang masalah sosial, moral dan problematikal menuju ke tema yang lebih berbau psikologi, dan simbolik.

Dengan berdasarkan tema di atas penulis mencoba menemukan sikap individualistik dan efek-efek yang ditimbulkannya, yang terkandung dalam drama Hedda Gabler ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan teori objektif dan psikologi sebagai kerangka pemikiran. Sedangkan sebagai landasan untuk menganalisa drama tersebut penulis menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan kepribadian dari humanisme yang akan di jelaskan di bab II.

Sebelumnya di bab I penulis mengetengahkan latar belakang masalah, kegunaan dari studi ini, metode yang akan digunakan dalam menganalisa masalah dan kerangka pemikiran berupa teori dan pendekatan yang akhirnya menjadi landasan dalam analisis di bab III.

Kesimpulan, sebagai bagian akhir dari penulisan terletak di bab IV, dimana akhirnya penulis menyimpulkan,

bahwa memang dalam drama Hedda Gabler terdapat sifat individualistik beserta akibat-akibat yang ditimbulkan.

Sedangkan biography singkat dari Henrik Ibsen serta sinopsis Hedda Gabler terdapat di appendix.